

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LKPD BERBASIS *CASE METHOD* BAGI GURU EKONOMI SMA MUARA ENIM

Dwi Hasmidyani¹, Siti Fatimah², Dian Eka Amrina³, Muhammad Akbar Budiman⁴

¹ Universitas Sriwijaya. Email: dwi_hasmidyani@fkip.unsri.ac.id

² Universitas Sriwijaya Email: siti_fatimah@fkip.unsri.ac.id

³ Universitas Sriwijaya. Email: dianekaa@fkip.unsri.ac.id

⁴ Universitas Sriwijaya. Email: muhammadakbarbudiman@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

The implementation of the preparation of Student Worksheets (LKPD) based on the case method in economic learning is considered not optimal, especially due to the limited knowledge and skills of teachers. This is based on the results of an interview with the chairman of the Muara Enim Regency High School Economics MGMP, information was obtained that economic educators at Muara Enim Regency High School rarely make their own LKPD in the learning process. This Community Service (PKM) activity aims to improve the knowledge and skills of high school economics teachers in Muara Enim Regency in compiling a student worksheet (LKPD) based on the case method. The case method-based LKPD is considered effective in developing students' high-level thinking skills through real case analysis. This activity uses a technical assistance model which is carried out through three stages. The stages carried out in this PKM are the preparation, implementation and evaluation stages. The results of the activity showed an increase in teacher knowledge with a score of 0.78 (high category), as well as case method-based LKPD products that were categorized as good with an achievement rate of 78.2%. Through this activity, it is hoped that teachers' knowledge and skills related to the preparation of LKPD based on the case method will increase so that they can improve the quality of economic learning in schools.

Keywords: LKPD; Case Method; Economics Teaching Materials

ABSTRAK

Pelaksanaan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis case method pada pembelajaran ekonomi dirasa belum optimal, terutama karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Muara Enim, didapat informasi bahwa pendidik ekonomi di SMA Kabupaten Muara Enim jarang membuat sendiri LKPD dalam proses pembelajaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis case method. LKPD berbasis case method dinilai efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa melalui analisis kasus nyata. Kegiatan ini menggunakan model pendampingan teknis yang dilaksanakan melalui tiga tahapan. Tahapan yang dilakukan pada PKM ini ialah tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan guru dengan skor 0,78 (kategori tinggi), serta produk LKPD berbasis case method yang terkategori baik dengan tingkat capaian sebesar 78,2%. Melalui kegiatan ini, diharapkan pengetahuan dan keterampilan guru terkait penyusunan LKPD berbasis case method meningkat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di sekolah.

Kata Kunci: LKPD; Case Method; Bahan Ajar Ekonomi

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah merupakan aktivitas esensial yang bertujuan meningkatkan kualitas peserta didik, dengan setiap aspek kegiatan diarahkan untuk

menghasilkan perubahan positif (Ali, 2020). Untuk memastikan keberhasilan perubahan tersebut, asesmen menjadi elemen integral yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran, sehingga guru dapat merancang pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman bersama antara pendidik dan peserta didik terhadap kompetensi yang perlu dicapai, sehingga kegiatan pembelajaran terarah pada tujuan tersebut. Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam merancang dan memanfaatkan penilaian, serta mengevaluasi proses dan hasil belajar (Noprinda & Soleh, 2019). Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki keahlian dalam menyusun asesmen yang sesuai dengan kondisi peserta didik untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran.

Ekonomi sebagai mata pelajaran memiliki kompleksitas materi dan relevansi langsung dengan kehidupan sehari-hari menjadikan pembelajaran ekonomi bukan sekadar penguasaan konsep, tetapi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan ekonomi dalam kehidupan nyata. Pembelajaran bermakna dapat dicapai dengan memberikan kemerdekaan belajar kepada peserta didik sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristiknya (Sari et al., 2020). Untuk mendukung pencapaian tujuan ini, metode pembelajaran berbasis kasus (*case method*) dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat melakukan eksplorasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, serta berinovasi dan menemukan solusi atau bahkan menciptakan solusi baru dari kasus ataupun permasalahan yang diberikan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di kehidupan sehari-hari (Amrina et al., 2023).

Pendidik dituntut untuk mahir dalam membuat dan mengembangkan soal-soal yang dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik. Keterampilan berpikir tingkat tinggi dibutuhkan agar peserta didik dapat mengkaji permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan. Oleh sebab itu pembelajaran berbasis *case method* adalah langkah yang tepat untuk digunakan pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hal tersebut salah satu aspek penting dalam pengembangan metode pembelajaran ialah dengan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk memandu aktivitas belajar siswa. Senada dengan penelitian mengenai "Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis *Case Method* Untuk Menumbuhkembangkan Higher Order Thinking Skill", yang menunjukkan hasil bahwa dosen dan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2021 FKIP Universitas Sriwijaya membutuhkan LKM berbasis *case method* untuk menumbuhkembangkan HOTS pada mata kuliah ekonomi mikro yaitu sebesar 83% dengan kategori sangat membutuhkan LKM (Amrina et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi, di Kabupaten Muara Enim, tantangan yang dihadapi guru ekonomi SMA adalah keterbatasan dalam keterampilan menyusun LKPD berbasis *case method*. Meskipun beberapa guru pernah mengikuti pelatihan pembuatan LKPD, keterbatasan waktu penyampaian materi menjadi kendala yang menghambat pemahaman dan kemampuan dalam menghasilkan produk LKPD yang memadai, sebagian besar guru ekonomi di Kabupaten Muara Enim lebih sering menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS)

dari penerbit, yang dianggap praktis namun kurang mampu mendorong pemikiran kritis siswa. Selain itu, rendahnya kreativitas dalam merancang pembelajaran dan kesulitan menerapkan teori ekonomi pada konteks nyata juga menjadi kendala yang perlu diatasi.

Untuk itu, tim PKM beranggapan bahwa kegiatan pendampingan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *case method* penting dilakukan, karena dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang merangsang kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah (HOTS) peserta didik dalam pembelajaran ekonomi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan pendampingan kepada guru ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim dalam menyusun LKPD berbasis *case method*. Dengan memahami dan menguasai teknik penyusunan LKPD ini, diharapkan guru dapat mendorong kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam menyelesaikan soal-soal HOTS yang berfokus pada pemecahan masalah. Selain itu, kegiatan ini merupakan aktualisasi dari penelitian Sains Teknologi dan Seni tahun 2023, yang menunjukkan bahwa instrumen penilaian berbantu Lembar Kerja Mahasiswa berbasis *case method* terbukti valid, praktis, dan efektif untuk pembelajaran ekonomi pada mahasiswa (Amrina et al., 2023).

Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan guru ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun LKPD berbasis *case method*, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi dan hasil belajar peserta didik di wilayah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan model pendampingan, dengan metode pendampingan teknis yang dilaksanakan dengan sebagai berikut :

1. Pemberian pendampingan penyusunan LKPD berbasis *case method* melalui langkah langkah berikut: 1) Analisis kurikulum; 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD; 3) Menentukan judul-judul LKPD; 4) Penulisan LKPD berbasis *case method* oleh Tim pengabdian yang dilakukan secara luring oleh tim pengabdian.
2. Diskusi ahli dengan khalayak sasaran memaparkan LKPD yang telah disusun, serta pemberian rekomendasi dan evaluasi untuk penyempurnaan LKPD yang dilakukan secara daring.
3. Penutupan dan pemberian posttest.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara Hybrid (online dan offline) dengan peserta kegiatan merupakan guru ekonomi tingkat sekolah menengah atas yang ada di Kabupaten Muara Enim berjumlah 29 orang. Evaluasi dilakukan dengan tes pengetahuan melalui pretest dan posttest serta penilaian produk berupa LKPD berbasis *case method* yang telah dibuat oleh khalayak sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Persiapan

Kegiatan awal PPM ini dimulai dengan melakukan persiapan yang mencakup analisis kebutuhan dan persiapan administrasi. Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepada ketua MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Muara Enim, yang mengungkapkan bahwa sebagian besar guru ekonomi di daerah tersebut jarang membuat sendiri LKPD dalam proses pembelajaran dan lebih sering menggunakan LKS dari penerbit. Hasil wawancara ini menunjukkan adanya kebutuhan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi dalam penyusunan LKPD yang berbasis metode *case method*. Sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Alkahiri & Siregar (2024) yang mengungkapkan bahwa LKPD dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik. Untuk itu, kegiatan pendampingan ini sangat penting untuk dilakukan agar guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan LKPD. Kemudian, persiapan administrasi meliputi penentuan jadwal kegiatan, narasumber, metode pelaksanaan, serta target peserta. Selain itu, tim juga mempersiapkan materi pelatihan melalui kolaborasi dengan dosen dan mahasiswa, termasuk penyusunan konsep dasar LKPD berbasis *case method*, contoh LKPD yang mengaplikasikan soal-soal HOTS (Higher Order Thinking Skills), dan tutorial interaktif untuk pembuatan LKPD berbasis metode kasus. Dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan, tim PPM juga mempersiapkan instrumen evaluasi untuk mengukur pengetahuan awal dan akhir peserta, membuat draft sertifikat, serta mendesain banner dan virtual background kegiatan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, program pelatihan ini disusun sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk membantu para guru ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim dalam mengembangkan keterampilan menyusun LKPD berbasis *case method* yang relevan dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan pembelajaran ekonomi.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan LKPD berbasis *case method* bagi guru-guru ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim mencakup tahapan pelaksanaan peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan. Hal tersebut sama dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dewi (2024) yang melakukan tahapan pelaksanaan dengan metode pelatihan, metode praktik, dan diskusi. Peningkatan pengetahuan khalayak sasaran mengenai penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *case method* dilaksanakan di SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim pada tanggal 29 Agustus 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh 29 guru ekonomi SMA dari Kabupaten Muara Enim yang sebelumnya telah mengisi survei awal terkait kebutuhan dan pengalaman dalam menggunakan LKPD.



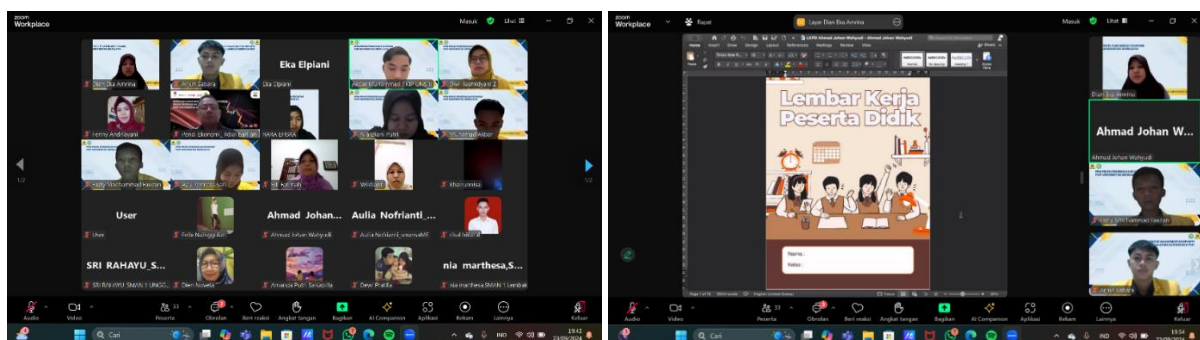
Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi oleh M. Akbar Budiman, S.Pd., M.Si., Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., dan Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd., yang mengupas konsep bahan ajar, dasar-dasar penyusunan LKPD, dan khususnya penerapan metode *case method* dalam LKPD. Narasumber memanfaatkan presentasi visual menggunakan media PowerPoint untuk memudahkan peserta dalam memahami langkah-langkah penyusunan LKPD yang efektif (Gambar 1). Selanjutnya, sesi diskusi dan tanya jawab dilaksanakan (Gambar 2), memberikan kesempatan bagi para peserta untuk bertanya dan berbagi pandangan tentang penggunaan metode *case method* dalam pembelajaran ekonomi. Selama diskusi ini, peserta terlihat sangat antusias dan aktif bertanya, terutama ketika diminta memberikan contoh kasus ekonomi yang sesuai dengan konteks lokal untuk diaplikasikan dalam LKPD.

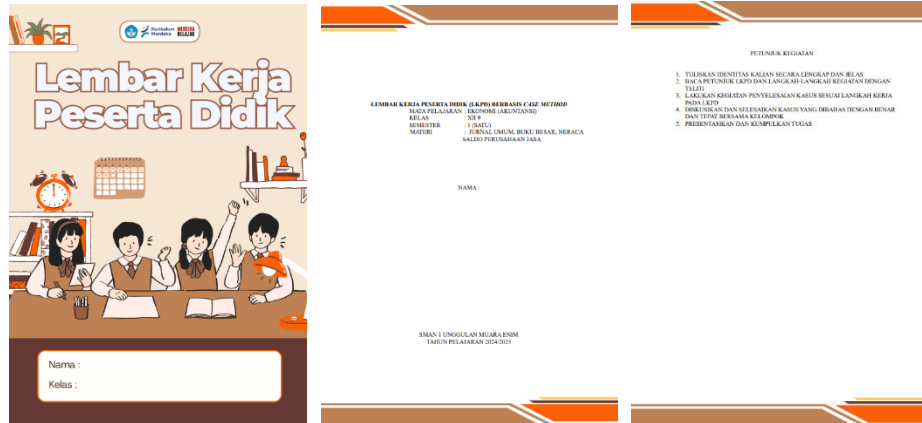


Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Tahap selanjutnya adalah peningkatan keterampilan khalayak sasaran melalui pelaksanaan *workshop* dan tutorial penyusunan LKPD berbasis *case method* untuk guru-guru ekonomi SMA di Kabupaten Muara Enim. Kegiatan ini dilaksanakan secara asinkronus pada Senin, 9 September 2024, melalui zoom meeting (Gambar 3). Pada kegiatan ini, peserta dibimbing untuk menyusun LKPD yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar, terutama yang memungkinkan siswa berpikir kritis dan menyelesaikan permasalahan nyata melalui pendekatan *case method*. Tutorial ini diikuti dengan penugasan mandiri kepada para guru untuk menyusun LKPD masing-masing, yang kemudian dikumpulkan pada tanggal 23 September 2024 (Gambar 4).



Gambar 3. Pelaksanaan Tutorial Pembuatan LKPD berbasis *case method*



Gambar 4. Hasil LKPD Berbasis *Case Method* yang Dibuak oleh Peserta

Pada pertemuan terakhir, dilakukan *review* hasil akhir dari LKPD berbasis *case method* yang telah disusun. Setiap peserta diberi kesempatan untuk memperbaiki LKPD berdasarkan masukan sebelumnya, dan hasil akhirnya diperiksa oleh tim PPM untuk memastikan kualitas dan kesesuaian dengan standar penyusunan LKPD berbasis *case method*. Kegiatan ini diakhiri dengan pengisian angket untuk mengevaluasi pelaksanaan PPM, serta memberikan kesempatan bagi para guru untuk memberikan masukan demi pengembangan kegiatan pendampingan di masa depan.

Tahapan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan kegiatan evaluasi guna mengukur ketercapaian pelaksanaan kegiatan, khususnya ketercapaian tujuan kegiatan PPM. Evaluasi yang dilakukan meliputi tes pengetahuan terhadap materi yang diberikan, dan penilaian produk yaitu LKPD berbasis *case method*. Pelaksanaan tes pengetahuan dilakukan untuk melihat peningkatan pengetahuan khalayak terhadap materi PPM yang terdiri dari tujuan, pertimbangan pemilihan kasus, keuntungan *case method*, dan bahan ajar yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda berupa tes awal dan tes akhir sebanyak 5 butir soal. Berdasarkan hasil tes tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan khalayak sasaran dengan rata-rata terkategori tinggi yaitu 0,78 dan kriteria pencapaian peningkatan khalayak sasaran juga bervariasi berdasarkan kategori yaitu 10% terkategori peningkatan rendah, 24% terkategori sedang, dan 66% terkategori peningkatan tinggi (tabel 1). Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Jusniar, et al (2024) bahwa melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan memberikan manfaat lebih dari 80% peserta telah memahami penyusunan LKPD dengan terkategori sangat baik.

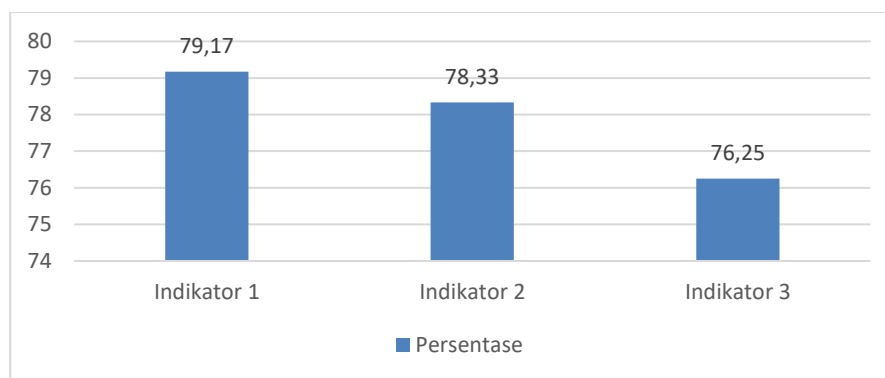
N	SKOR N-Gain	Rata-rata	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
29	22,8	0,78	3	7	19

Tabel 1. N-Gain Pengetahuan Penyusunan LKPD berbasis *Case Method*

Tahap evaluasi dilanjutkan dengan penilaian produk untuk mengetahui kemampuan khalayak sasaran dalam menyusun LKPD berbasis *case method*. Penilaian ini

berdasarkan 3 indikator penilaian yaitu aspek isi LKPD, aspek berbasis masalah dan aspek tampilan. Berdasarkan hasil penilaian terhadap produk LKPD, menunjukkan hasil yang baik. Rata-rata skor keseluruhan dari aspek isi, berbasis masalah, dan tampilan adalah 78,2%, yang termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut tidak sejalan dengan Arsih, et al (2024) yang mendapatkan hasil penilaian produk LKPD sebesar 57% terkategori cukup baik.

Aspek isi mendapatkan skor tertinggi sebesar 79,17%, menunjukkan bahwa guru mampu menyusun LKPD yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan standar materi yang relevan. Hal ini sejalan dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh Syam, et al (2024) dengan unsur literasi isi LKPD belum mencapai 100%. Selanjutnya, aspek berbasis masalah memiliki persentase sebesar 78,33%. Hasil tersebut didukung oleh Nawati, et al (2024) yang menyatakan masalah yang disajikan dalam LKPD harus relevan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu masalah dalam LKPD harus di rancang sedemikian rupa agar tetap dapat diselesaikan oleh peserta didik (Khusnia & Susantini, 2018). Aspek terakhir berupa aspek tampilan mencapai 76,25%, sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Sulistiowati & Susilowibowo (2021) mendapatkan penilaian hasil komponen grafis melalui penggunaan warna dan tampilan dengan presentase 87,9%.



Gambar 5. Persentase Penilaian Produk LKPD berbasis *Case Method*

Hal tersebut mengindikasikan bahwa produk yang telah dibuat khalayak sasaran terkategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam menyusun LKPD berbasis *case method* dapat dipahami dan diaplikasikan khalayak sasaran yang diwujudkan dalam bentuk produk LKPD berbasis *case method*.

SIMPULAN

Pendampingan penyusunan LKPD berbasis *case method* dapat memberikan pengetahuan kepada khalayak sasaran mengenai pentingnya LKPD berbasis *case method*, yang terlihat dari peningkatan pengetahuan sebesar 0,78 dengan kategori tinggi. Peningkatan pengetahuan juga didukung oleh hasil penilaian produk melalui pendampingan yang dilakukan untuk membuat LKPD berbasis *case method*. Produk yang dihasilkan oleh khalayak sasaran terkategori baik dengan persentase sebesar 78,2%. Hasil dari pengabdian ini dapat difokuskan pada analisis dampak dari penggunaan LKPD

berbasis case method ini di dalam kelas, misalnya melalui asesmen hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah membiayai kegiatan PKM melalui DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2024. SP DIPA-023.17.2.677515/2024 tanggal 24 November 2023. Sesuai dengan SK Rektor Nomor 0008/UN9/SK.LP2M.PM/2024 tanggal 10 Juli 2024, serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Alkhairi, F., & Siregar, T.M. (2024). Pengembangan LKPD Mobile Learning Berbasis Android dengan Berbantuan Case Method untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMA di Kelas X. *Jurnal On Education*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5036>
- Amrina, D. E., Akbar, M., Ruth, B., & Simarmata, H. (2023). Analisis Kebutuhan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Berbasis Case Method Untuk Menumbuhkembangkan HOTS. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 594–604. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.21134>
- Arsih, F. (2024). Penguatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru MGMP Biologi dalam Mengembangkan Pembelajaran Inovatif untuk Mendukung Pemberdayaan Keterampilan Abad-21 Siswa. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(1), 6-12. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i1.14056>
- Dewi, U. M. (2024). Training on the Preparation of Case Method and Pjbl-Based Learning Tools as Strengthening 21st Century Skills. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 3(9), 507-514. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i9.10684>
- Jusniar., Et al. (2024). Century 21 Skill Guru-Guru Smk Yppp Wonomulyo Dengan Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Case Method Dan Pbl. *Abdikimia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). 1–9. <https://doi.org/10.26858/abdi.v1i2.2430>
- Khusnia, A., & Susantini, E. (2018). Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Daur Ulang Limbah Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA. *BioEdu*, 7(2), 105–112.
- Nawati. A., Et al. (2024). Analisa Kebutuhan Media Pembelajaran Ips Berbasis Pbl Terintegrasi Nilai Tri-Nga Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). 2548-6950. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16728>

- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2), 168–176. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i2.4342>
- Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PjBl di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 813–820. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434>
- Sulistiowati, A.P., & Susilowibowo, J. (2024). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Materi Praktikum Akuntansi Dagang Berbasis Higher Order Thinking Skills(HOTS). *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 40-52. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i1.25210>
- Syam, A.N., Et al. (2024). Pelatihan Pembuatan & Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Literasi Sains Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 8(1), 43-56. <https://dx.doi.org/10.30813/jpk.v8i1.5310>